

EFEKTIVITAS ORGANISASI DALAM PERSPEKTIF MODEL RICHARD M STEERS DI DESA GUNUNG MADDAH KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN SAMPANG

Hasbullah¹, Rini Aristin², Syaiful³, Syaiful Anam⁴, Ria Kasanova⁵

Universitas Madura^{1,2,3,4,5}

Ha2_qoe@yahoo.com¹, rini.aristin@unira.ac.id², syaiful@unira.ac.id³,
syaiful.anam@unira.ac.id⁴, kasanovaria@unira.ac.id⁵

Abstrak:

Masalah kemiskinan merupakan fenomena yang selalu menjadi Trending Topic dunia, terutama di bumi pertiwi. Upaya perlindungan sosial masyarakat miskin merupakan tanggung jawab bersama dalam penanggulangan kemiskinan oleh seluruh stakeholders baik dari unsur pemerintahan maupun non pemerintah. Munculnya organisasi nirlaba, seperti NGO yang konsisten pendampingannya pada masyarakat miskin merupakan bentuk antusiasme dan partisipasi aktif dari masyarakat dan harus didukung oleh pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Pemerintah Dalam Undang-Undang Nomor. 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan, yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Pendekatan teoritis yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis kondisi lapangan berkaitan dengan pelaksanaan program keluarga mengacu pada pendapat pendapat Richard M. Steers yaitu ; Pencapaian Tujuan, Integrasi dan Adaptasi. Berdasarkan Hasil analisis teori dari ketiga pendekatan teoritik antara lain(1). Efektivitas pencapaian tujuan, (2). Efektivitas integrasi, dan (3) efektifitas adaptasi dalam pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Gunung Maddah. Terdapat kendala dalam pelaksanaan program bantuan tunai bersyarat, yaitu pencapaian tujuan dari program bantuan kurang tepat dan kurang terintegrasi dalam pelaksanaannya dapat mempengaruhi terhadap penerima bantuan sehingga mengalami kebingungan serta kesulitan akses dalam prosedur penerimaan bantuan. Namun terdapat dari ketiga analisis teori diatas hanya satu yang sesuai dengan kondisi masyarakat penerima bantuan ialah efektifitas adaptasi Karena penyaluran program bantuan dilaksanakan berdasarkan kondisi sosial masyarakat Desa Gunung Maddah saran : setiap pendamping sudah memiliki bekal pengetahuan dan pengalaman mengenai Program Keluarga Harapan serta pendamping PKH memiliki peran yang sangat penting terhadap kegiatan PKH. Namun harus ditingkat lagi kinerja pendampingan kepada masyarakat penerima bantuan sehingga azas manfaat PKH berjalan sesuai regulasi yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: *Efektivitas organisasi, Model Richard M Steers,*

Abstract:

The problem of poverty is a phenomenon that has always been a trending topic in the world, especially in the motherland. Social protection efforts for the poor are a shared responsibility in poverty alleviation by all stakeholders, both government and non-government elements. The emergence of non-profit organizations, such as NGOs that consistently provide assistance to the poor is a form of enthusiasm and active participation from the community and must be supported by the government in alleviating poverty. Government In Law No. 1 of 2018 concerning the Family Hope Program (FHP) is a program of providing conditional social assistance to families and/or someone who is poor and vulnerable, which is

registered in the integrated data for the program for handling the poor, processed by the social welfare data and information center and designated as beneficiary families. PKH. The theoretical approach used by the author in analyzing field conditions related to the implementation of family programs refers to the opinions of Richard M. Steers, namely; Achieving Goals, Integration and Adaptation Based on the results of the theoretical analysis of the three theoretical approaches, they are (1). The effectiveness of achieving goals, (2). The effectiveness of integration, and (3) the effectiveness of adaptation in the management of the Family Hope Program (FHP) in Gunung Maddah Village. There are obstacles in the implementation of the conditional cash transfer program, namely the achievement of the goals of the aid program that is not precise and less integrated in its implementation, which can affect the recipients of assistance so that they experience confusion and difficulty accessing the procedures for receiving aid. However, from the three theoretical analyzes above, only one is in accordance with the conditions of the beneficiary community, namely the effectiveness of adaptation. Because the distribution of aid programs is carried out based on the social conditions of the people of Gunung Maddah Village. Suggestions: each facilitator already has knowledge and experience regarding the Family Hope Program and PKH facilitators have a role which is very important for PKH activities. However, it is necessary to improve the performance of assistance to the beneficiary community so that the principle of PKH benefits runs according to the regulations that have been set.

Keywords: *Organizational Effectiveness, Richard M Steers Model*

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan fenomena sosial yang lumrah terjadi di setiap provinsi, kabupaten/kota di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini dengan menerapkan berbagai kebijakan pemberdayaan masyarakat yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat miskin. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk menghilangkan aspek ekonomi, sosial dan aspek kehidupan masyarakat miskin lainnya, sehingga diperlukan kebijakan yang terintegrasi dan sinergis antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat miskin.¹

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk memitigasi hal tersebut, yang dilakukan dalam bentuk kebijakan dan program, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebijakan yang bersifat langsung, yaitu berupa program yang diberikan langsung kepada masyarakat miskin, misalnya; bantuan langsung tunai (BLT), raskin, sedangkan kebijakan tidak langsung, misalnya; Program Jamkesmas, Program IDT, BOS. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, namun tidak mungkin untuk menghilangkan semuanya, yang berarti kemiskinan mudah ditemui di sebagian besar wilayah, baik di perkotaan maupun pedesaan. Program penanggulangan kemiskinan yang saat ini dilaksanakan baik oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah biasanya bersifat sementara, artinya program tersebut akan dilaksanakan selama anggaran (dana) tersedia, setelah dana habis, operasi program juga akan dihentikan. Dengan kata lain, program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan selama ini didasarkan pada pendekatan proyek, bukan pendekatan program. Tak heran jika program

¹ Maskarto Lucky Nara Rosmadi, "Penerapan Strategi Bisnis Di Masa Pandemi Covid-19 Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1 Bulan Maret 2021," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (2021): 122-127.

penanggulangan kemiskinan tidak berkelanjutan, pada akhirnya angka kemiskinan absolut di Indonesia masih tinggi².

Dalam UU no. 1 Tahun 2018 terkait Program Espoir Keluarga (PKH) yang merupakan program bantuan sosial bersyarat bagi fakir miskin dan keluarga rentan dan/atau rentan, yang tercatat dalam program Peduli Data Terpadu Masyarakat Miskin, ditangani oleh Pusat Data dan Informasi Pendukung Sosial organisasi dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat. PKH. Berdasarkan informasi yang dilansir TNP2K, penulis menggambarkan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya pro-miskin yang dipimpin oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat termiskin. Strategi ini dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia³.

Sasaran penerima bantuan PKH adalah keluarga miskin. Bantuan dana tunai PKH diberikan kepada ibu atau perempuan dewasa (nenek, bibi, atau kakak perempuan) dan selanjutnya disebut pengurus keluarga. Pengecualian dari ketentuan di atas dapat dilakukan pada kondisi tertentu, misalnya bila tidak ada perempuan dewasa dalam keluarga, maka dapat digantikan oleh kepala keluarga⁴.

Sejak program PKH diluncurkan terdapat permasalahan klasik antara lain sebagian masyarakat penerima tidak memahami aspek pemanfaatan program bantuan tunai bersyarat, efisien dan tepat guna program kurang efektif. Sehingga diperlukan evaluasi ini dalam rangka mengembalikan tujuan awal program bantuan tunai bersyarat yaitu perlindungan sosial masyarakat miskin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin⁵,

Senada hal di atas LSM anti korupsi kabupaten sampang yang dilansir oleh media online melaporkan kasus dugaan pemotongan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ke Kejaksaan Negeri (Kejari) setempat. Dugaan pemotongan bantuan PKH itu terjadi di Desa Gunung Maddah, Kecamatan Kota Sampang, Kabupaten Sampang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis ialah penelitian kualitatif, dikarenakan penelitian kualitatif dilakukan dalam keadaan yang alamiah dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif yang pada umumnya dilakukan pada dalam bentuk studi kasus.

Deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi yang mendalam, rancangan penelitian ini kami dasarkan pada rumusan Sukmadinata⁶. penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik

² Achmad Rofai, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Tengah," *Tesis* (2006): 1-181.

³ Nopia Wati et al., "Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko Tahun 2017," *Jurnal Ilmiah AVICENNA* 13, no. 3 (2018): 8-15.

⁴ Satria Fahrudin Syah, "Efektivitas Pelayanan Administrasi Masyarakat Desa Dan Kelurahan (PSDMS) Dalam Perwujudan Good Governance (Studi Di Desa Sambirejo Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen)" (2018): i-126, <http://lib.unnes.ac.id/38248/1/8111413188.pdf>.

⁵ Hana Ike Dameria Purba, "Studi Kebijakan, Perencanaan Dan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3Rs) Di Rumah Sakit Umum (Rsu) Mitra Sehati Medan Tahun 2018," *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 113-124.

⁶ Alimatus Sa'diyah Alim, "Hakikat Manusia, Alam Semesta, Dan Masyarakat Dalam Konteks Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 2 (2020): 144-160.

bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Adapun alasan yang mendasar dilakukannya penelitian di lokasi ini adalah dengan pertimbangan bahwa di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang telah mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan dan unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu. Pelaksanaan studi di lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga peneliti. Satu hal yang sangat membantu dalam melakukan penelitian di lokasi pilihan ini adalah masalah dana. Peneliti tidak dituntut biaya studi lapangan yang lebih besar bila dibandingkan dengan penelitian di tempat lain. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini dapat memberikan efisiensi waktu dan masih dapat melaksanakan tugas pokok peneliti sebagai mahasiswa.

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah, maka fokus penelitian yang akan diteliti ialah indikator efektivitas yang mengacu pada pendapat Richard M. Steers yaitu ; Pencapaian Tujuan, Integrasi dan Adaptasi.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2016: 129). Dalam penelitian ini, pengumpulan sumber data penelitian menggunakan teknik "*purposive sampling*". Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 101) menyatakan, sampel *purposive* adalah sampel yang dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang ingin diteliti. Pengambilan sampel ini didasarkan pada pilihan peneliti tentang aspek apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu dan saat ini terus-menerus sepanjang penelitian, *sampling* bersifat *purposive* yaitu tergantung pada tujuan fokus suatu saat. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah informan yang mengetahui dan memahami tentang efektivitas Program Keluarga Harapan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Sumber Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Ahmad Saleh selaku Kepala Desa Gunung Maddah
2. Bapak Rudi selaku Sekretaris Desa Gunung Maddah
3. Bapak Cholis selaku pendamping PKH
4. Ibu Nurhasanah Penerima PKH.

5. Ibu Murtiningsih Penerima Bantuan PKH
6. Ibu Nanik Penerima PKH

1. Sumber Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen dari Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti penulis.

Jenis data penelitian ini adalah pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh subjek penelitian yang sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang dikemukakan peneliti dengan merujuk pada fokus penelitian yang ada sebagai pedoman. Sumber datanya adalah manusia dan non manusia. Sumber daya manusia adalah pendamping PKH dan penerima bantuan PKH. Data tersebut digali melalui wawancara dan catatan pengamatan lapangan. Sedangkan sumber data non manusia adalah dokumen yang berhubungan dengan Model Richard M Steers dalam Efektivitas Program Keluarga Harapan Guna meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara mendalam ini diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin yaitu cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan bebas, artinya pertanyaan tidak terpaku pada pedoman wawancara tentang masalah-masalah pokok dalam penelitian kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan (Sutrisno Hadi, 1994: 207). Dalam melakukan wawancara ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

2. Dokumentasi Untuk mendapatkan data sekunder ini dipergunakan teknik dokumentasi. Untuk mengetahui lebih jelas tentang pengertian dokumentasi tersebut maka dapat diikuti pendapat Winarno Surakhmad berikut ini : "Dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran atau peristiwa itu, dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan dan meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut. Berdasarkan pengertian dokumentasi tersebut maka teknik ini dipergunakan untuk mendapatkan data sehubungan dengan Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, seperti yang dikembangkan oleh Miller dan Huberman (1992) yakni menggunakan analisis model interaktif dengan tiga prosedur, induksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari amatan-amatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan kata dengan sedemikian rupa.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

Ketiga langkah analisis inilah yang akan dilakukan dalam penelitian ini, dimana data yang akan diperoleh senantiasa diusahakan untuk sejalan dengan fokus yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan pengembangan sosial demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH) yang bertujuan untuk menanggulangi masalah kemiskinan demi terciptanya kesejahteraan. Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat (1) : "Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya"⁷.

Program Keluarga Harapan (PKH) berfokus pada tiga komponen diantaranya yaitu komponen pendidikan (meningkatkan taraf pendidikan anak dari SD,SMP, SMA bagi keluarga tidak mampu), komponen kesehatan (meningkatkan status kesehatan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak balita), dan komponen kesejahteraan sosial (meningkatkan kesejahteraan untuk disabilitas berat dan lanjut usia diatas 70 tahun). Dengan adanya PKH diharapkan penerima PKH bisa memfokuskan pada pengelolaan bantuan berdasarkan komplementer yang diterima⁸. Untuk melihat tercapainya PKH di suatu daerah harus memenuhi indikator efektivitas pengelolaan PKH, berikut ini peneliti akan menguraikan hasil temuan lapangan efektivitas pengelolaan PKH berdasarkan pengukuran pada tiga indikator efektivitas, yaitu sebagai berikut:

Analisis Efektivitas Pencapaian Tujuan Dalam Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Gunung Maddah

Berhasilnya suatu proses pencapaian tujuan organisasi tergantung pada hal sebagai berikut yakni bagaimana sumber daya manusia pada

⁷ Syah, "Efektivitas Pelayanan Administrasi Masyarakat Desa Dan Kelurahan (PSDMS) Dalam Perwujudan Good Governance (Studi Di Desa Sambirejo Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen)."

⁸ Dani Darmawan, "Efektifitas Pelayanan Di Balai Diklat Keagamaan Manado," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689-1699.

perusahaan tersebut bekerja, berperilaku dan menjalankan peran atau tugasnya dalam organisasi atau perusahaan⁹.

Pencapaian Tujuan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan. Efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa target sasaran pada penerima PKH masih kurang tepat sasaran, serta pengelolaan dalam penggunaan indeks bantuan PKH masih belum maksimal digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan komplementernya. Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa target sasaran dalam penerimaan anggota PKH masih kurang tepat sasaran. Dan dari proses pengelolaan indeks bantuan pada penerima PKH juga masih belum efektif. Sehingga jika diukur dari pencapaian tujuan yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan PKH di Desa Gunung Maddah masih belum efektif. Seharusnya agar Program Keluarga Harapan (PKH) dikatakan efektif, jika dalam target dan proses tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut adanya Program Keluarga Harapan di Desa Gunung Maddah akan mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Analisis Efektivitas Integrasi dalam Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Gunung Maddah

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya¹⁰. Integrasi menyangkut proses sosialisasi. Dan dari integrasi berkaitan dengan perkembangan yang merupakan suatu fase setelah kelangsungan hidup (survive) dalam jangka panjang. Dalam organisasi harus bisa memperluas kemampuannya, sehingga bisa berkembang dengan baik dan sekaligus akan dapat melewati fase kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu di dalam integrasi akan membawa proses perkembangan suatu individu ataupun organisasi yang akan memberikan efek di dalam keberlangsungan hidupnya maupun didalam organisasi tersebut. Berdasarkan data hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa integrasi terhadap efektivitas pengelolaan Program Keluarga Harapan dilihat dari proses sosialisasi yang merupakan tujuan dari P2K2 atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga, dimana setiap bulannya selalu diadakan pertemuan bulanan dan peserta PKH berkewajiban untuk mengikuti pertemuan rutin bulanan tersebut. Begitu juga dengan pendamping PKH yang setiap bulannya menyampaikan materi P2K2 dalam bentuk sosialisasi dan belum terlaksananya pengembangan keterampilan dengan peserta PKH.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dianalisis bahwa proses sosialisasi dalam kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH) masih belum berjalan efektif, karena di dalam bagian proses sosialisasi terdapat pengembangan keterampilan

⁹ Layaman and Suci Hartati, "Studi Efektivitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon," *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* (2009): 13-33, <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1280/843>.

¹⁰ Dr Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien, E-Book*, 2016.

yang masih belum terlaksanakan dalam kegiatan PKH. Sehingga jika dilihat dari integrasi dalam mengukur efektivitas pengelolaan PKH di Desa Gunung Maddah masih belum efektif. Agar pengelolaan indeks bantuan PKH dikatakan efektif, dapat menggunakan ukuran integrasi. Dari ukuran integrasi tersebut yang berkaitan dengan perkembangan pengetahuan dan keterampilan anggota PKH karena akan memberikan efek di dalam keberlangsungan hidupnya baik didalam lingkungan keluarga, PKH, dan masyarakat¹¹.

Analisis Efektivitas Adaptasi dalam Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Gunung Maddah

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia (SDM) ¹². Kemampuan adaptasi dalam sebuah organisasi merupakan sampai seberapa jauh organisasi mampu menerjemahkan perubahan-perubahan baik dari sisi Intern dan ekstern yang ada, kemudian dari adanya perubahan tersebut akan ditanggapi oleh organisasi yang bersangkutan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut proses adaptasi dari pendamping PKH selalu berperan aktif dan bertanggung jawab dalam mendampingi anggota PKH, dari hal tersebut terbangun kerjasama antara pihak keluarga karena adanya proses interaksi yang baik antara pihak pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) dengan masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan PKH. Dari penjelasan diatas dapat dianalisis bahwa proses adaptasi dalam efektivitas pengelolaan PKH sudah berjalan efektif, karena dalam proses adaptasi tersebut, setiap pendamping sudah memiliki bekal pengetahuan dan pengalaman mengenai Program Keluarga Harapan serta pendamping PKH memiliki peran yang sangat penting terhadap kegiatan PKH. Sehingga dengan kemampuan adaptasi, pendamping bisa menyesuaikan diri dengan anggota PKH dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil penelitian dari ketiga indikator tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Program Keluarga Harapan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sudah dilakukan secara efektif. Kepala Desa Gunung Maddah beserta aparaturnya yang lainnya telah melakukan pendataan mengenai program keluarga harapan langsung ke bawah melalui kepala dusun di desa Gunung Maddah.

Penutup

Berdasarkan analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pencapaian tujuan dalam pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Gunung Maddah : Indikator pencapaian tujuan yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan PKH di Desa Gunung Maddah masih belum efektif, karena untuk mengukur pencapaian tujuan dilihat dari aspek target sasaran dalam penerimaan anggota PKH masih kurang tepat sasaran.

¹¹ Usama Achmad, "Pemilihan Alternatif Struktur Organisasi Baru Yang Efektif Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) (Studi Kasus Pt X)" (2017).

¹² Afandi, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja," *Ekonomi Bisnis* (2018): 13-18.

2. Efektivitas integrasi dalam pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Gunung Maddah : Indikator integrasi dalam mengukur efektivitas pengelolaan PKH di Desa Gunung Maddah masih belum efektif, karena di dalam bagian proses sosialisasi terdapat pengembangan keterampilan yang masih belum terlaksanakan dalam kegiatan PKH.
3. Efektivitas adaptasi dalam pengelolaan Program keluarga Harapan (PKH) di Desa Gunung Maddah : Indikator adaptasi dalam efektivitas pengelolaan PKH sudah berjalan efektif, karena dalam proses adaptasi tersebut, setiap pendamping sudah memiliki bekal pengetahuan dan pengalaman mengenai Program Keluarga Harapan serta pendamping PKH memiliki peran yang sangat penting terhadap kegiatan PKH.

Saran

1. Bagi pihak Dinas Sosial, atau pimpinan PKH (Koordinator Kabupaten), sebaiknya dalam mengambil atau mengelola data perihal masyarakat miskin atau keluarga tidak mampu diharapkan lebih tepat sasaran lagi dengan adanya pendataan kembali warga yang berhak mendapatkan Program keluarga Harapan (PKH), karen belum meratanya Program Keluarga Harapan (PKH) untuk warga miskin yang ada di Desa Gunung Maddah.
2. Bagi Pendamping PKH, diharapkan agar lebih berperan aktif lagi dalam menyampaikan sosialisasi dalam hal keterampilan. Karena adanya bakat keterampilan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu.
3. Bagi penerima PKH, sebaiknya dalam mengelola dana bantuan yang diberikan PKH digunakan semaksimal mungkin untuk membeli kebutuhan sesuai komponennya. Karena dengan begitu penerima PKH tidak akan merasa kurang dengan bantuan yang diberikan.

Daftar Pustaka

- Achmad, Usama. "Pemilihan Alternatif Struktur Organisasi Baru Yang Efektif Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) (Studi Kasus Pt X)" (2017).
- Afandi. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja." *Ekonomi Bisnis* (2018): 13-18.
- Aini, Nurul. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. UIN Raden Intan, Lampung, 2018.*
http://repository.radenintan.ac.id/6147/1/SKRIPSI_NURUL_AINI.pdf.
- Alim, Alimatus Sa'diyah. "Hakikat Manusia, Alam Semesta, Dan Masyarakat Dalam Konteks Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 2 (2020): 144-160.
- Candra Wijaya, Dr, and Muhammad Rifa'i. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien. E-Book, 2016.*
- Darmawan, Dani. "Efektifitas Pelayanan Di Balai Diklat Keagamaan Manado." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689-1699.

Hasrul Hanif, Dati Fatimah, Aminatun Zubaedah, Juhriati, Kanis Suvianita, Widyatama Adhi, dan Zuhrah Maci. *Mewujudkan Program Keluarga Harapan (PKH) Yang Lebih Bermakna: Analisa Gender Terhadap Implementasi PKH Di Kabupaten Sidoarjo (Jawa Timur) Dan Kabupaten Bima (Nusa Tenggara Barat)*, 2015.

Iptek, Jakstranas, and Rpjmn Lipi. "Rencana Strategis" (2015): 1–6.

Layaman, and Suci Hartati. "Studi Efektivitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon." *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* (2009): 13–33. <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1280/843>.

Purba, Hana Ike Dameria. "Studi Kebijakan, Perencanaan Dan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3Rs) Di Rumah Sakit Umum (Rsu) Mitra Sejati Medan Tahun 2018." *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 113–124.

Rofai, Achmad. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Tengah." *Tesis* (2006): 1–181.

Rosmadi, Maskarto Lucky Nara. "Penerapan Strategi Bisnis Di Masa Pandemi Covid-19 Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1 Bulan Maret 2021." *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (2021): 122–127.

Suharto, Edi; Thamrin, Djuni. "PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH): MEMOTONG MATA RANTAI KEMISKINAN ANAK BANGSA The Family Hope Program : Breaking The Chains of Poverty In Our Lives." *The Family Hope Program* 3, no. 1 (2012): 1–20.

SUNARTI, NETI. "Efektivitas Pemberdayaan Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Pedesaan." *Moderat* 5 (2019): 80–100. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/viewFile/2401/2098>.

Syah, Satria Fahrudin. "Efektivitas Pelayanan Administrasi Masyarakat Desa Dan Kelurahan (PSDMS) Dalam Perwujudan Good Governance (Studi Di Desa Sambirejo Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen)" (2018): i–126. <http://lib.unnes.ac.id/38248/1/8111413188.pdf>.

Wati, Nopia, Agus Ramon, Hasan Husin, and Rindo Elianto. "Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko Tahun 2017." *Jurnal Ilmiah AVICENNA* 13, no. 3 (2018): 8–15.

Yandra, Aleksander, Husni Setiawan, Nurmanisa Sella, Prihati Prihati, and Tatum Derin. "Evaluation of Family Hope Program (PKH) in Rumbai District, Pekanbaru City." *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 19, no. 2 (2020): 168–176.